

Pengaruh Metode Buzz Group Berbasis Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang

Yolanda Anggraini¹, Abdurahman²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: yolandaanggraini2002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode buzz group berbasis model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Data pada penelitian ini, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan Project Based Learning (PjBL), (2) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan Project Based Learning (PjBL). Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis alternative (H1) diterima dengan taraf signifikan 95% dan $dk=(n-1)$ ($6,35 > 1,66$). Dengan demikian penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai pretest dan posttest siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) ($77,08 > 55,47$).

Kata kunci: *Pengaruh, Metode Buzz Group, PjBL*

Abstract

This study aims to analyze the effect of the buzz group method based on the Project Based Learning (PjBL) model on the writing skills of exposition texts of grade VIII students of SMP Negeri 15 Padang. This type of research is quantitative research using descriptive analysis method. The design used in this research is One Group Pretest-Posttest Design. The data in this study, namely (1) the results of the exposition text writing skills test before using Project Based Learning (PjBL), (2) the results of the exposition text writing skills test after using Project Based Learning (PjBL). Based on the results of data description and data analysis, there is a significant effect of

exposition text writing skills of Class VIII students of SMP Negeri 15 Padang after using the Project Based Learning (PjBL) model. This is evident from the test results of the alternative hypothesis (H1) accepted with a significant level of 95% and $dk = (n-1)$ ($6.35 > 1.66$). Thus, the use of the Project Based Learning (PjBL) model has a significant effect on the exposition text writing skills of students in grade VIII of SMP Negeri 15 Padang. It can also be seen from the average difference between students' pretest and posttest scores after using the Project Based Learning (PjBL) model is higher than before using the Project Based Learning (PjBL) model ($77.08 > 55.47$).

Keywords: *Influence, Buzz Group Method, PJBL*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka secara umum mencakup empat elemen, yaitu elemen membaca dan memirsa, menyimak, menulis, serta berbicara dan mempresentasikan. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif dan ekspresif memiliki dua arti, Kedua karakteristik ini berfungsi sebagai pemancar informasi. Dikatakan keterampilan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan karya tulis berupa ungkapan gagasan seseorang. Diaktakan ekspresif berarti tepat, mampu memberikan gambaran, tujuan, ide, dan perasaan.

Suriamiharja (Sumirah, 2019) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak orang lain. Akhadiah (Misra, 2013) juga berpendapat bahwa menulis merupakan suatu proses pemikiran, dimulai dengan pemikiran tentang apa yang disampaikan Menulis merupakan ajang komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta aturan-aturan ejaan dan tanda baca.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks dilaksanakan sesuai dengan teks yang diajarkan Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang diajarkan. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa. Teks eksposisi bertujuan untuk mengungkapkan ide atau mengusulkan pendapat pribadi sehingga menambah pengetahuan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2016:40) bahwa teks eksposisi adalah teks yang menggambarkan sejumlah pengetahuan atau informasi yang tujuannya untuk memberikan pembaca informasi dan pengetahuan sejelas mungkin.

Teks eksposisi penting untuk dipelajari karena teks eksposisi merupakan teks yang berisi informasi tentang sesuatu ada dan benar-benar terjadi. Teks ini merupakan teks nonfiksi. Hal tersebut karena teks eksposisi mengandung fakta-fakta nyata dan terbukti. Informasi teks eksposisi dapat berupa informasi apa, kapan, di mana atau siapa. Teks eksposisi ini memperhatikan isi, struktur dan bahasa teks. Untuk menulis dengan baik, siswa harus mampu menemukan dan menemukan ide-ide. Ini tentang menemukan ide, memikirkan bagaimana caranya berkomunikasi

mengembangkannya menjadi pernyataan dan paragraph yang akan dipahami oleh pembaca. Artinya, siswa harus bisa mengelaborasi ide-ide agar bisa menulis. Tapi itu tidak sesederhana yang dipikirkan. Selalu ada masalah ketika siswa ingin menulis salah satunya adalah untuk mengungkapkan ide ke dalam tulisan.

Menuangkan ide dalam sebuah bahasa tulis tidak mudah, perlu keterampilan untuk itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Mohamad Yunus (2010) yang menunjukkan bahwa menggunakan bahasa tulis sering mengabaikan aturan menulis seperti pilihan kata (diksi), penggunaan tanda baca, struktur penulisan, serta keteraturan dan keterhubungan isi karya tulis, sehingga begitu banyak penulis yang melakukan kesalahan dalam kegiatan menulis. Teori menulis memang mudah tetapi menulis bukan sekedar teori melainkan keterampilan yang perlu proses untuk bisa menghasilkan tulisan yang baik.

Menulis teks eksposisi bukanlah keterampilan yang bisa dikuasai siswa hanya dengan memberikan teori tentang teks eksposisi saja. Namun, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan berulang, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Putri dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adapun kendala yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasannya secara tertulis dan siswa belum memahami struktur teks eksposisi dengan baik. Anggina dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa kesulitan membedakan struktur teks eksposisi antara tesis (pernyataan umum) dan argumentasi. Amalia, Syahrul dan Arief (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi, sehingga siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide- ide yang ada dipikirkannya dalam bentuk tertulis.

Metode pembelajaran Buzz Group adalah metode yang mampu membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih aktif dalam kelompok. Alasan peneliti menggunakan metode Buzz Group dalam penelitian ini adalah karena metode Buzz Group merupakan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk memberikan ide/pemikiran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa yang masih belum bisa banyak bicara dalam berargumen serta menghargai pendapat orang lain. Menulis teks eksposisi akan mudah dilakukan, jika masalah ditulis sebagai teks eksposisi. Ini akan menantang siswa untuk terus belajar dan meningkatkan minat menulis. Hal ini dikarenakan, gagasan yang disampaikan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa dilatih memecahkan masalah yang ada di dunia nyata dengan cara berfikir ilmiah, maka siswa juga akan mudah untuk menggambarkan sebuah ide atau gagasan dalam belajar menulis teks eksposisi.

Dari temuan penelitian-penelitian di atas dapat dilihat bahwa keterampilan siswa menulis teks eksposisi masih rendah karena banyaknya kendala yang terjadi

di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 15 Padang, Nurlela, S.Pd., ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Pertama, pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi masih rendah. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dalam pikirannya ke dalam bentuk bahasa tulis. Ketiga, siswa belum begitu memahami struktur dari teks eksposisi. Keempat, siswa tidak begitu memahami dalam mengembangkan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Kelima, penggunaan model pembelajaran yang monoton, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu adanya model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dalam menulis. Penggunaan model pembelajaran yang menarik mampu merangsang siswa untuk kembali aktif dalam menulis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Model pembelajaran tersebut nantinya bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan Teknik yang memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam teknik ini guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pengajaran (Trianto, 2014:42). Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pemahaman dan penyerapan teori yang diberikan. Dengan adanya model pembelajaran ini mampu diterapkan meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Dengan penggunaan model Project Based Learning (PjBL) ini peneliti berharap dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih SMP Negeri 15 Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, SMP Negeri 15 Padang sudah menerapkan kurikulum Merdeka, yang sudah mewakili salah satu materi ini. Kedua, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pada umumnya keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketidak capaian KKTP siswa dalam menulis teks eksposisi. Ketiga, disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Buzz Group Berbasis Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Berdasarkan peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang dengan judul "Pengaruh Metode Buzz Group Berbasis Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Data pada penelitian ini, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan Project Based Learning (PjBL), (2) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan Project Based Learning (PjBL). Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks eksposisi. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap implementasi, tahap penyelesaian. Data untuk penilaian ini dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut. Pertama, dilakukan pretest untuk menulis teks eksposisi. Kedua, lembaran hasil kerja siswa dikumpulkan kemudian diperiksa berdasarkan kriteria penilaian. Ketiga, dilaksanakan proses belajar menulis teks eksposisi menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) (pemberian perlakuan). Keempat, lembaran hasil kerja siswa dikumpulkan kemudian diperiksa berdasarkan kriteria penilaian. Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Ketiga, pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl)

Berdasarkan nilai rata-rata hitung hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) diperoleh hasilnya 55,74. Dapat dikategorikan dalam kualifikasi yaitu Hampir Cukup (HC) pada skala 10 dengan rentang nilai 46%-55%. Perhitungan keterampilan menulis teks berita dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk indikator struktur teks eksposisi (1) berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 65,09. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk Indikator Isi Teks Eksposisi (2) berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 61,45. *Ketiga*, menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk Indikator Isi Teks Eksposisi (2) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54,16. Keempat, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk indikator Ejaan Yang Dibenarkan (EYD) (4) berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 45,83.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang Sesudah Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl)

Berdasarkan Nilai Rata-Rata Hitung Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) diperoleh hasilnya 77,07. Dapat dikategorikan dalam kualifikasi yaitu Baik (B) dengan rentang nilai 75%-85%.Perhitungan keterampilan menulis teks berita dijelaskan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk indikator struktur teks eksposisi (1) berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,90. Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk Indikator Isi Teks Eksposisi (2) berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,24. Ketiga, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Eksposisi (3) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75. Keempat, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) untuk indikator Ejaan Yang Dibenarkan (EYD) (4) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 45,83. Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Baik (B). Secara garis besar siswa sudah mampu memahami empat indikator keterampilan menulis teks eksposisi.

3. Pengaruh Penggunaan model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan menulis teks eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Baik (77,07), sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (55,74). Demikian juga dengan hasil uji hipotesis alternative (H1) diterima dengan taraf signifikan 95% dan $dk=(n-1)$ ($6,35 > 1,66$). Dengan demikian penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai pretest dan posttest siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) ($77,08 > 55,47$). Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan sesudah

menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) tersebut.

Dengan demikian, penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. Peranan seorang guru sangatlah penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberi variasi dalam strategi pembelajaran kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses belajar. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks ekposisi.

Menurut Fauzati (2018) penerapan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang pada taraf signifikan 95% dengan $dk= n-1$, $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,71 < 8,96$). Dengan demikian, keterampilan menulis teks biografi sesudah menerapkan model Project Based Learning (PjBL) lebih baik daripada sebelum menerapkan model Project Based Learning (PjBL).

Menurut Agung Maulana Irsyad (2023) Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan taraf signifikan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan beberapa hal berikut ini. *Pertama*, Sebelum penerapan model Project Based Learning (PjBL) di SMP Negeri 15 Padang, rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VIII untuk teks eksposisi secara umum ditemukan kurang memadai. Skor rata-rata keseluruhan adalah 55,74, dikategorikan Hampir Cukup (HC). Secara spesifik, rata-rata skor struktur teks eksposisi cukup (C) sebesar 65,09, isi teks eksposisi cukup (C) sebesar 61,45, penjabaran isi teks eksposisi hampir cukup (HC) sebesar 54,16, dan skor Ejaan Yang Dibenarkan (EYD) dinilai kurang (K) dengan rata-rata 45,83. *Kedua*, Setelah menggunakan model pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL), siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang memperoleh skor rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi 77,07 dengan kategori Baik (B). Secara khusus, siswa menunjukkan kinerja yang baik dalam struktur dan isi teks eksposisi, dengan skor rata-rata 84,90 dan 81,24. Namun, kinerjanya agak buruk dalam aturan linguistik; ia menerima peringkat Lebih dari Cukup (LdC) dengan skor 75, tetapi ejaan standar (EYD) jauh lebih buruk, dengan skor rata-rata 45,83. Setelah PjBL digunakan, siswa secara keseluruhan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap empat indikator kemampuan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, penggunaan Project Based Learning (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja siswa dalam mengungkapkan pikiran, dengan skor pretest dan posttest signifikan lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan PjBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS UNP
- Amalia, F., Syahrul, R., dan Ermawati, A. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (7). <https://doi.org/10.24036/9551-019883>.
- Anggina, W., dan Andria, C.T. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (1). <https://doi.org/10.24036/103940-019883>.
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Ppkn Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703>
- Fernando, S. Y., & Marikar, F. M. (2017). Constructivist Teaching/Learning Theory And Participatory Teaching Methods. *Journal Of Curriculum And Teaching*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.5430/jct.v6n1p110>
- Gusrita, Tri. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal basicedu*, 5(5), 4120-4126.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Mardewi dan Mansyur, U. (2023). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi. *DIDAKTIS : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1). <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.300>.
- Masrurroh. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Investasi Kelompok dengan Media Zoom Meeting dan Google Classroom Siswa SMPN 11 Jakarta. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3 (1). <https://doi.org/10.51878/secondary.v3i1.1970>.
- Mulyadi, Y dan Danaira, F. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X Wajib*. Bandung: Yrama Widya.
- Munawarah dan Zulkifli,(2020) 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah AlKitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2020), 22–34

- Naithi, M. T dan Bastiana. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor Pada Murid Cerebral Palsy Kelas III Sekolah Dasar Di SLB YPAC Makassar.
- Putri, P.A., dan Andria, C.T. (2019). "Pengaruh Penggunaan Teknik Copy The Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(8). <https://doi.org/10.24036/103931-019883>.
- Rahmawati, L. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Tema Selamatkan Makhluk Hidup di Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafitri, R. (2020). Penerapan Teknik Buzz Group Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Ivc Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunitasari, I., & Hardini, A. T. A. (2020). Penerapan Model Pbl Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Zahara, S., Dhien N, C., Zaharah, Z., & Arif, M. (2020). Metode Buzz Group Discussion Dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips.
- Rausyan Fikr : *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 16(1), 14–22. <https://doi.org/10.31000/Rf.V16i1.2>